

# Siaran Pers

Untuk segera didistribusikan  
29 Juli 2025

## **Survei Manulife Menunjukkan Bahwa Masyarakat Indonesia Lebih Mengutamakan Kualitas Hidup daripada Usia Panjang**

**Jakarta,** – Manulife hari ini merilis hasil survei *Asia Care Survey 2025* yang mengungkap perubahan signifikan dalam cara masyarakat Indonesia dalam memaknai *longevity* (usia panjang). Survei ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin memprioritaskan kualitas hidup—termasuk kebebasan finansial, kesehatan fisik dan mental, serta kemampuan untuk hidup mandiri—dibandingkan sekadar memperpanjang usia hidup.

Sebanyak 56% responden Indonesia menyatakan bahwa kebebasan finansial dan kemampuan untuk tetap aktif secara fisik, mental, dan sosial lebih penting daripada hidup lebih lama. Hanya 6% yang memilih “memaksimalkan usia hidup” sebagai harapan utama mereka di masa tua.

“Konsep hidup sehat di usia lanjut telah berubah bagi masyarakat Indonesia. Usia panjang bukan hanya soal bertahan hidup lebih lama, tetapi tentang bagaimana menjalani hidup yang bermakna dan mandiri,” ujar **Lauren Sulistiawati, Presiden Direktur Manulife Indonesia**. “Manulife berkomitmen untuk membantu masyarakat Indonesia untuk hidup sehat dan sejahtera melalui solusi yang holistik, mencakup kesehatan dan perencanaan keuangan jangka panjang.” tambah Lauren.

### **Makna kesehatan kini berubah: yang lebih penting adalah dapat hidup mandiri, bukan sekadar bebas dari penyakit**

Sebanyak 84% responden Indonesia sepakat bahwa menjadi sehat berarti mampu hidup mandiri dan melakukan hal-hal yang penting bagi mereka, bukan sekadar bebas dari penyakit. Hampir 64% dari kelompok usia 25–44 tahun sudah mulai mengalami masalah kesehatan fisik atau mental yang mempengaruhi gaya hidup mereka.

Meskipun begitu, 82% responden merasa upaya menjaga kesehatan yang mereka lakukan sudah cukup—angka ini 20% lebih tinggi dari rata-rata di Asia. Namun, survei juga menunjukkan bahwa langkah pencegahan dan pemantauan kesehatan yang dilakukan masih belum merata dan belum menyeluruh.

### **Kebebasan Finansial: Kunci untuk Menjaga Kualitas Hidup di Masa Tua**

Survei ini juga mengungkapkan ketidaksesuaian antara persepsi dan kenyataan terkait kesiapan pensiun di kalangan masyarakat Indonesia. Meskipun 76% responden yakin bahwa mereka sudah berada di jalur yang tepat dalam mempersiapkan dana pensiun yang cukup, ternyata hampir setengah dari responden mengakui bahwa jika mereka kehilangan pekerjaan tetapnya hari ini, mereka hanya akan sanggup bertahan selama kurang dari setahun tanpa bantuan orang lain.

Meskipun jelas ada kebutuhan untuk mengembangkan kekayaan sebagai bekal pensiun, 73% responden Indonesia masih sangat mengandalkan uang tunai dan simpanan bank - yang porsinya secara rata-rata mencapai 49% dari total kekayaan mereka. Pendekatan konservatif ini dapat membatasi pertumbuhan jangka panjang, karena imbal hasilnya yang relatif lebih rendah.

“Menyimpan uang tunai secara berlebihan dan keengganan untuk berinvestasi pada instrumen yang memiliki potensi pertumbuhan, mencerminkan kebutuhan dalam literasi keuangan dan kepercayaan diri. Tanpa arahan atau bantuan yang tepat, banyak orang kehilangan kesempatan untuk membangun kekayaan jangka panjang dan menjamin masa depan mereka. Manulife hadir untuk mendampingi masyarakat agar mampu membuat keputusan berdasarkan informasi - menyeimbangkan risiko dan imbal hasil untuk mencapai tujuan keuangan dan kemandirian, serta kualitas hidup yang lebih baik di masa pensiun,” kata Afifa, CEO dan Presiden Direktur, Manulife Aset Manajemen Indonesia.

\*\*\*

### **Tentang Survei Asia Care 2025**

Survei ini dilakukan pada Januari–Februari 2025 terhadap 9.034 responden di sembilan pasar Asia, termasuk 1.000 responden dari Indonesia. Responden berusia 25 tahun ke atas dan merupakan pemilik atau calon pembeli produk asuransi. Survei ini bertujuan untuk memahami pandangan masyarakat Asia terhadap *longevity* (usia panjang), kesehatan, dan kesejahteraan finansial.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi:  
<https://www.manulife.com/en/news/Asia-Care-Survey-2025.html>

### **Tentang Manulife**

Manulife Financial Corporation adalah penyedia layanan keuangan internasional terkemuka, membantu orang membuat keputusan lebih mudah dan hidup lebih baik. Dengan kantor pusat global kami di Toronto, Kanada, kami beroperasi sebagai Manulife di Kanada, Asia, dan Eropa, dan terutama sebagai John Hancock di Amerika Serikat, menyediakan nasihat keuangan dan asuransi bagi nasabah individu, kelompok, dan bisnis. Melalui Manulife Wealth & Asset Management, kami menyediakan investasi global, nasihat keuangan, serta rencana pensiun bagi para individu, institusi, dan anggota dana pensiun di seluruh dunia. Pada akhir tahun 2024, kami memiliki lebih dari 37.000 karyawan, lebih dari 109.000 agen, serta ribuan mitra distribusi, melayani lebih dari 36 juta pelanggan. Kami memperdagangkan saham dengan kode 'MFC' di bursa efek Toronto, New York, dan Filipina, serta di bawah kode '945' di Hong Kong.

Tidak semua penawaran tersedia di semua yurisdiksi. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi [manulife.com](https://www.manulife.com).

### **Tentang Manulife Indonesia**

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, sebuah grup jasa keuangan asal Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada, dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan berbagai layanan keuangan, termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, serta program investasi dan dana pensiun untuk nasabah individu maupun korporat di Indonesia. Melalui



jaringan yang terdiri dari sekitar 16.000 tenaga pemasar profesional dan karyawan yang tersebar di lebih dari 50 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani sekitar 2 juta nasabah di seluruh Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lanjut tentang Manulife Indonesia, ikuti kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, atau kunjungi [www.manulife.co.id](http://www.manulife.co.id)

### **Tentang PT Manulife Aset Manajemen Indonesia**

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) adalah bagian dari Manulife yang telah hadir di Indonesia sejak tahun 1996. MAMI menyediakan solusi investasi yang menyeluruh untuk para investor melalui jasa manajemen investasi, Reksa Dana, dan penasihat investasi. Dengan total dana kelolaan mencapai Rp101,7 triliun (per Juni 2025), mengukuhkan posisi MAMI sebagai perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia. Beragam penghargaan dan pengakuan dari pihak eksternal dianugerahkan kepada MAMI sebagai perusahaan manajer investasi terbaik. Penghargaan Fund House of The Year dianugerahkan oleh AsianInvestor (2009, 2013, 2018, 2019 dan 2022), Best Fund House (2015, 2016, 2018, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024 dan 2025), Best Bond Manager (2024 dan 2025) dan Best Islamic Fund House (2023) dari Asia Asset Management, serta penghargaan Top Investment House in Asian Local Currency Bonds dari The Asset Benchmark Research (tahun 2015-2023).

#### **Kontak Media:**

##### **Shierly Ge**

Chief Marketing Officer

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia

Email: [shierly\\_ge@manulife.com](mailto:shierly_ge@manulife.com)

##### **Eveline Haumahu**

Chief Marketing Officer

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

Telepon: +62 8111 590621

Email: [eveline\\_haumahu@manulife.com](mailto:eveline_haumahu@manulife.com)